

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Di dalam kehidupan ini manusia diciptakan oleh Allah dimuka bumi ini untuk mengatur dan mengurus apa-apa yang ada di bumi baik berupa hewan, tumbuhan, tanah dan memanfaatkan semua sumber daya tersebut untuk kemaslahatannya, untuk menjalankann peran tersebut bukan hal yang sangat mudah. Untuk itu Allah membekali manusia dengan potensi berbeda – beda, dengan adanya potensi yang telah di terimanya sehingga memungkinkannya mampu mengemban peran dan amanah tersebut.

Peran dan tanggung jawab manusia dapat dibagi pada tiga peran utama. *Pertama*, Manusia sebagai hamba Allah SWT.Barometer peran ini adalah tauhid.*Kedua*,Manusia sebagai makhluk sosial.Barometer peran ini adalah sikap tolong menolong, dan toleransi.Setiap masyarakat menginginkan kesejahteraan dan kesetaraan hidup dalam suatu negara dan *Ketiga*,peran sebagai *khalifah fi al-ardl*¹yang merupakan pengejawantahan dari peran profetik manusia.

Karena di setiap peraturan negara telah memiliki jaminan baik jaminan pribadi maupun jaminan sosial dan tanggung jawab masing-masing maka sebagai warga negara telah siap dengan peraturan tersebut

¹Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Rajawali Pers,2010), hlm 32.

harus patuh dan menerimanya demi terwujudnya amanat dengan sebaik-baiknya.

Dinamika pembangunan bangsa telah menumbuhkan tantangan berikut tuntutan penanganan berbagai persoalan yang belum terpecahkan. Salah satunya adalah penyelenggaraan jaminan sosial bagi seluruh rakyat. Jaminan sosial juga dijamin dalam Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang hak asasi manusia tahun 1948² dan ditegaskan dalam Konvensi ILO nomor 102 tahun 1952³ yang menganjurkan semua negara untuk memberikan perlindungan minimum kepada setiap tenaga kerja.

Sistem jaminan sosial adalah sistem jaminan penyelenggaraan program negara dan pemerintah untuk memberikan perlindungan sosial, agar setiap penduduk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak, menuju terwujudnya kesejahteraan sosial bagi seluruh penduduk.

Sistem jaminan sosial disusun dengan mengacu pada penyelenggaraan jaminan sosial yang berlaku universal dan telah diselenggarakan oleh negara-negara maju dan berkembang sejak lama. Penyelenggaraan jaminan sosial di berbagai negara memang tidak seragam, ada yang berlaku secara nasional untuk seluruh penduduk dan ada yang hanya mencakup penduduk tertentu untuk program tertentu.

² Deklarasi PBB tentang HAM tahun 1948 tersebut di latar belakang oleh usianya perang dunia ke II dan banyaknya negara –negara di asia dan afrika merdeka dan bergabung dalam united nation of organization (UNO) atau perserikatan bangsa-bangsa (PBB) yang bertujuan awalnya untuk mencegah terjadinya perang dunia kembali

³ Mengenai standar minimal jaminan sosial, yaitu sistem yang menjamin warga negara untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar layak.

Penelitian ini akan membahas jaminan sosial Baqir Shadr dan Keynes, sekaligus menganalisa keduanya dengan model komparasi. Muhammad Baqir Ash Shadr dengan nama lengkap Muhammad Baqir As-Sayyid Haidar Ibn Ismail As Shadr, dari Haydar al-Shadr, Shadr dilahirkan di Kadhimiyeh Baghdad pada 1 maret 1935. Sebagai keturunan dari sebuah keluarga sarjana dan intelektual Islam Syi'ah yang termasyhur. Yang memberikan suatu kritik komparatif terhadap kapitalisme maupun sosialisme, dan pada saat yang sama menggambarkan pandangan dunia Islam bersama dengan garis-garis besar sistem ekonomi Islam.⁴

Keynes adalah seorang tokoh pemikir ekonomi dan keuangan Inggris. John Maynard Keynes dilahirkan di Cambridge, Inggris pada tanggal 5 juni 1883. Karena munculnya berbagai hasil pemikiran Keynes mengenai ekonomi dan keuangan yang baru maka Keynes di nilai para ahli ekonomi sebagai ekonom modern.⁵

Didalam pemikiran Muhammad Baqir dan Keynes membahas tentang jaminan sosial dimana memiliki tujuan yang sama untuk mensejahterakan warga negaranya, dimana menurut Muhammad Baqir Shadr jaminan sosial adalah kebutuhan manusia untuk menjamin individual beserta masyarakat di suatu negara untuk memberikan rasa nyaman dan menciptakan kesejahteraan yang menjadi tujuan yang dapat terpenuhi

⁴ Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Rajawali Pers, 2010), hlm 131.

⁵ Keynes "John Maynard Keynes Biography", <http://Www.Thefamouspeople.Com/Profiles191>, Di Akses Tanggal 19 Juni 2016

dengan konsep dan prinsip dasar.⁶Sedangkan menurut Keynes jaminan sosial adalah peran pemerintah dapat berpengaruh dalam perekonomian dan jaminan – jaminan warga negara yang ada di dalam negara.⁷

Maka dari itu jaminan sosial ini bukan semata–mata tanggung jawab bermakna melaksanakan tugas lalu setelah itu selesai dan tidak menyisakan dampak bagi yang dipimpin.Melainkan lebih dari itu, yang dimaksud tanggung jawab di sini adalah lebih berarti upaya seorang pemimpin untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pihak yang dipimpin.hal tersebut di perjelas dengan ayat di bawah ini :

Qs. An-Nahl: 90

إِنَّا لِلّٰهِ أُمُّرٌ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَعِنَا فُحْشَاءَ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ عِظْمَاءَ
لَّكُمُ نَذْرُونَ (٩٠)

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan.Diamemberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.(Qs. An-Nahl: 90)⁸

Berangkat dari ini penelitian terjadi karena di antara dua tokoh yang berbeda paham yang dapat menjadi daya tarik saat ini adalah konsep jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara dari dua tokoh yang berbeda pandangan yaitu Muhammad Baqir Ash Shadr dan J.M Keynes di tinjau dari pandanganIslam dan konvensional tetapi memiliki tujuan yang

⁶ Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, (Depok: Gramata Publishing, 2010), hlm. 293-295

⁷ Adiwarman A Karim, *Ekonomi Makro Islam,Edisi Kedua*,(Jakarta : Rajawali Pers,2013), hlm. 94.

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya edisi Tajwid*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media , 2006), hlm. 277.

sama ingin mensejahterakan rakyat dan didukung dengan adanya konsep jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara sebagai indikator yang sesungguhnya dalam kesejahteraan yang hakiki yang mengkomperasikan antara pemikiran Muhammad Baqir Ash Shadr dengan John Maynard Keynes.

B. Rumusan Masalah

Karena begitu luasnya pemikiran Baqr Shadr dan Keynes, maka dibuat rumusan masalah, sehingga nantinya penelitian dapat lebih terarah. Dimana rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana pemikiran Muhammad Baqir ash Shadr dan J.M Keynes tentang konsep jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara ?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan antara Muhammad Baqir ash Shadr dan J.M Keynes tentang konsep jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara ?

C. Tujuan Penelitian

Memperhatikan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui pemikiran Muhammad Baqir ash Shadr dan J.M Keynes tentang konsep jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara.

2. Mengetahui persamaan dan perbedaan antara Muhammad Baqir ash Shadr dan J.M Keynes tentang konsep jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara.

D. Kegunaan Penelitian

a. Bagi peneliti.

Dapat memberikan suatu wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti dan pembaca.

- 1) Dapat memberikan suatu wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti dan pembaca.
- 2) Dapat membedakan dan menganalisis pemikiran kedua tokoh tentang konsep jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara.
- 3) Menjadi pendorong bagi peneliti untuk mempertajam dan mengasah kemampuan untuk menganalisis karya yang menjadi penelitiannya dengan memperbanyak referensi dan banyak membaca.

b. Bagi pembaca

- 1) Dapat menarik minat mahasiswa dan mahasiswi untuk meneliti lanjut tentang study komperatif konsep jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara.
- 2) Dengan adanya penelitian ini, maka pembaca memiliki sumbangsih atas pemikiran konsep jaminan sosial sebagai

tanggung jawab negara pemikiran Muhammad Baqir ash Shadr dan Keynes.

- 3) Mengkaji kelemahan dan mengkritisi apa yang menjadi kekuarangan dalam penelitian dan memperlengkap lagi data apa yang telah menjadi kekurangan di dalam isi penelitian ini.

c. Bagi universitas

- 1) Menambah nilai positif, karena masih belum banyak pula yangmeneliti tentang konsep jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara yang berlandaskan pemikiran Muhammad Baqir Ash Shadr dan Keynes ini.
- 2) Dengan adanya penelitian ini menjadikan kontribusi referensi keilmuan dan informasi tentang pemikiran konsep jaminan social sebagai tanggung jawab negara yang di tinjau dari 2 pemikiran Islam dan non Islam.
- 3) Dengan adanya penelitian ini menambah referensi pencarian terhadap sesuatu penelitian komperatif karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu penetilian.

E. Kajian Pustaka

Beberapa karya ilmiah yang berhasil peneliti temukan berkaitan dengan judul penelitian ini adalah:

Skripsi yang ditulis Maya Adelina Siregar yang berjudul “ Konsep distribusi menurut Muhammad Baqir Ash Shadr”.⁹Disini penulis menyimpulkan bahwa shadr membedakan distribusi kedalam dua bagian yaitu distribusi pro produksi dan pasca distribusi, factor produksi alami dibagi 4 yaitu 1).Tanah, mineral yang terkandung dalam bumi. 2). Aliran air atau sungai dan sisanya. 3). Kekayaan alam lainnya yang terdiri atas kandungan laut. 4). Faktor turunan berupamodal dan kerja.

Artikel yang ditulis Safrinaldi dan Riyanol yang berjudul “Analisa pemikiran Muhammad Baqir Ash Shadr tentang teori distribusi dan keterkaitannya dengan produksi”.¹⁰Disini penulis menyimpulkan bahwa Hubungan yang terdapat diantara teori distribusi dengan produksi adalah distribusi merupakan koridor bagi kegiatan produksi dan bukan sebaliknya produksilah yang menjadi koridor bagi kegiatan distribusi.

Artikel yang ditulis universitas islam bandung yang berjudul “Biografi dan pemikiran Muhammad Baqir Ash Shadr tentang distribusi”.¹¹Disini penulis menyimpulkan tentang pemikiran Muhammad Baqir Ash Shadr tentang distribusi dan memaparkan sejarah hidupnya juga.

Skripsi yang ditulis Muhammad Reza Hermanto yang berjudul “ Studi Aplikasi Pengembangan Teori Keynes Dalam Jumlah Konsumsi

⁹Maya Adelina Siregar.“*Konsep Distribusi Menurut Muhammad Baqir Ash Shadr*”, (Skripsi, Fakultas Keislaman Universitas Hidayatullah Sumatra Utara), hlm. 30.

¹⁰Safrinaldi Dan Riyanol, “*Analisa Pemikiran Muhammad Baqir Ash Shadr Tentang Teori Distribusi Dan Keterkaitannya Dengan Produksi*” (Artikel, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya), hlm. 46.

¹¹Rizky abdillah, “ *Biografi Dan Pemikiran Muhammad Baqir Ash Shadr Tentang Distribusi*” (Artikel, Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung), hlm. 12.

Individu Muslim”.¹²Disini penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian mengenai studi aplikasi pengembangan teori Keynes dalam tingkat konsumsi individu Muslim dengan mengambil bukti empiris pada individu Muslim.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam proses penelitian. Dalam mengolah skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu permasalahan yang diperoleh dengan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan objek yang akan diteliti. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kajian pustaka studi tokoh atau dapat pula dikatakan jenis penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang menggunakan buku sebagai sumber datanya.¹³Menelusuri literatur yang ada serta menelaah secara tekun merupakan kerja kepustakaan yang sangat di perlukan dalam mengerjakan penelitian.¹⁴Telaah pustaka

¹²Muhammad Reza Hermanto,” “ *Studi Aplikasi Pengembangan Teori Keynes Dalam Jumlah Konsumsi Individu Muslim*”(Skripsi,Fakultas Manajemen Universitas Brawijaya), hlm. 89.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9.

¹⁴Moh.Nazir.*Metode Penelitian*, Cet. Ke-5, (Yogyakarta: Graha Indonesia, 2003), hlm.93

atau literatur adalah proses melokasi, memperoleh, membaca, dan mengevaluasi literatur penelitian dalam bidang yang diminati¹⁵.

2. Jenis dan sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁶ Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.¹⁷ Yang merupakan pengamatan yang dilakukan sendiri. Dalam penelitian ini, data primer berupa jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara dari pemikiran kedua tokoh Ekonomi yaitu Muhammad Baqir Ash Sadr buku induk Ekonomi Islam dan JM Keynes buku "*the General Theory of Employment, Interest, and Money*".

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan sebagai pelengkap dari sumber data primer. Maka data sekunder berupa pelengkap dari jaminan sosial sebagai tanggung jawab negara Muhammad Baqir ash Sadr dan Keynes.

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku – buku ekonomi dan ekonomi Islam, jurnal, dan

¹⁵ Kenneth S. Bordens & Bruce B. Abbott. 2002. *Research Designs and Methods: A Process Approach*. Fifth Edition. Boston: McGraw Hill, hlm. 63.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2006), hlm. 129.

¹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam; Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 103.

refrensi yang bisa membantu dalam terselesaikannya penelitian ini. Dengan menelaah buku induk ekonomi Islam *Iqtishaduna* dan buku *The General Theory Of Employment, Interest, and Money* karya Keynes.

3. Teknik pengumpulan data

Dengan menelaah buku “Induk Ekonomi Islam *Iqtishaduna* Muhammad Baqir Ash Sadr” dan buku “*The General Theory Of Employment, Interest, Dan Money*” karya Keynes menelaah referensi yang berkaitan dengan jaminan sosial dan tanggung jawab negara beserta konsep- konsep yang telah di terapkan secara umum dan lebih spesifik. Maka dari itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁸

Tehnik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah pengumpulan data *literer* yaitu pengumpulan bahan – bahan pustaka yang *koheren* dengan objek pembahasan yang dimaksud.¹⁹

4. Analisis data

Dalam menganalisa data, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif dan komparatif. Analisa kualitatif dapat juga disebut analisa isi, dalam studi perpustakaan analisa ini

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 224.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 21.

merupakan analisa pokok.²⁰ Survei terhadap data yang telah tersedia dapat dikerjakan setelah masalah penelitian dipilih atau dilakukan sebelum masalah dipilih.²¹

Sedangkan analisis komparatif yaitu, suatu analisa sedikitnya dua kasus yang dicari hubungannya, persamaan dan perbedaannya.²² Maka peneliti menggunakan tehnik pengolahan data dengan cara memeriksa dan memilih kembali data yang diperoleh dari studi pustaka sehingga menjadi rangkaian kata yang sesuai dan bisa di pahami oleh peneliti dan bisa di cerna oleh pembacanya.²³

Semakin banyak data atau referensi serta teori yang dipakai untuk menganalisis penelitian kajian pustaka studi tokoh, dapat memberikan gambaran bahwa penelitian bersifat objektif dan akurat. Karena jika hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan objek, maka penelitian tersebut menggunakan data tidak valid.²⁴ Penelitian komparatif di bedakan menjadi 2 tipe: Komperatif yang berhubungan dengan variable atau objek yang di pelajari.²⁵ Sedangkan komperatif yang berhubungan dengan kelompok atau subjek yang di pelajari.²⁶

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), hlm. 35.

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet Ke-5, (Yogyakarta: Graha Indonesia, 2003), hlm. 93.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), hlm. 32.

²³ Sugiyono *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2007), hlm. 39.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 361.

²⁵ Sugiyono *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta, Alfabeta. 2007), hlm. 65.

²⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, hlm. 65.